

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil BMT PahlawanTulungagung

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 3000 BMT yang ada diindonesia dan 20 BMT yang berada di Tulungagung. BMT Pahlawan Tulungagung hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil/tanpa bunga. BMT Pahlawan Tulungagung beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT Pahlawan Tulungagung mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya.

Proses selanjutnya BMT Pahlawan Tulungagung memperoleh Badan Hukum Nomor : 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010, Tanggal 14 April 2010. Dengan lokasi kantor di Jl.R. Abdul Fattah (kompleks ruko pasar Sore no. 33) Tulungagung BMT Pahlawan Tulungagung memberikan permodalan kepada para Pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini mereka merasa lebih pas. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman. Namun didasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga – lembaga keuangan konvensional yang tidak kenal nasib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting “ bayar bunga “. Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Sistem yang dijalankan BMT Pahlawan semakin berkembang dan diminati oleh masyarakat sebagai alternatif lembaga keuangan syariah. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalkan Rp. 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah), dan kini dalam usianya yang sudah 20 tahun asset BMT Pahlawan telah berkembang pada tahun 2014 mencapai Rp. 31.674.381.467,- (Tiga puluh satu milyar enam ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus delapan puluh satu ribu empat ratus enam puluh tujuh ribu rupiah), dengan anggota binaan mencapai 12.129 orang. Mereka terdiri dari para Pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor; Perdagangan, Perikanan, Pengrajin, Pertanian, PKL dan lain-lain.

Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan.⁹³ Anggota BMT Pahlawan Tulungagung juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, BMT Pahlawan Tulungagung mendekati diri dengan membuka cabang – cabang dan Pokusma di beberapa lokasi yakni:

- a. Kantor pusat di di Jl.R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar Sore no. 33)
Tulungagung
- b. Bandung di Ruko Stadion Bandung No.14,
- c. Cabang Gondang di Komplek Ruko Stadion Gondang Gondang No.1
- d. Cabang Ngunut Jl. Raya Ngunut No.40
- e. Pokusma di Notorejo Ds.Notorejo kec. Gondang Tulungagung

⁹³ Buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2014

2. Visi Dan Misi

- a. **Visi** : Menjadikan BMT sebagai lembaga keuangan syariah yang kuat, sehat, terpercaya, aman, nyaman, dan transparan.
- b. **Misi** : Mengembangkan puskoma, baitul maal dan cabang-cabang yang maju dan transparan, dengan prinsip kehati-hatian sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera.

3. Kondisi Fisik

Kondisi fisik BMT Pahlawan Pusat adalah memiliki Gedung dengan Luas 4x8 meter berlantai 2 yaitu sebagai berikut:

- a. Bagian depan kantor terdapat teras dengan ukuran 4 x 1 meter.
- b. Bagian tengah kantor adalah ruang utama seluas 4 x 4 meter yang didalamnya terdapat sebuah meja front office dengan 3 buah computer, ruang tersebut digunakan sebagai tempat transaksi antara nasabah dan pihak BMT Pahlawan Tulungagung dan sebagai tempat administrasi keuangan.
- c. Bagian belakang kantor terdapat ruang seluas 4 x 3 meter yang berfungsi sebagai ruang manajer dan ruang divisi data dan informasi disamping itu juga sebagai ruang istirahat.
- d. Lantai atas digunakan untuk menyimpan semua berkas-berkas kantor.

4. Produk BMT Pahlawan Tulungagung

a. Pembiayaan

Ada berbagai macam jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT Pahlawan Tulungagung yang dapat dipilih oleh nasabah sesuai kemampuan

mereka dalam mengembalikannya. Berikut syarat-syarat pengajuan pembiayaan pada BMT Pahlawan Tulungagung:

Jika jaminan berupa tanah atau bangunan:

- 1) Foto kopi KTP (Kartu Tanda Penduduk) suami dan istri
- 2) Foto kopi surat nikah
- 3) Foto kopi jaminan sertifikat
- 4) Foto kopi kartu keluarga
- 5) Foto kopi pajak
- 6) Mengisi surat pengajuan pembiayaan yang telah disediakan oleh lembaga

Jika jaminan berupa BPKB kendaraan:

- 1) Foto kopi KTP suami dan istri
- 2) Foto kopi surat nikah
- 3) Foto kopi jaminan berupa BPKB/STNK
- 4) Foto kopi kartu keluarga
- 5) Foto kopi surat kepemilikan jaminan atau kuitansi pembelian jaminan
- 6) Mengisi surat pengajuan pembiayaan yang telah disediakan oleh lembaga

Adapun berbagai jenis pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung yaitu:

- a) Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan dengan akad sirkah / kerjasama antara BMT dengan anggota/Nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT Pahlawan Tulungagung atau penyertaan

modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.

- b) Pembiayaan *Murabahah* adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- c) *Pembiayaan Bai'Bitsaman Ajil* adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT Pahlawan Tulungagung menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT Pahlawan Tulungagung dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Berikut manfaat menggunakan pembiayaan *Bai'Bitsaman Ajil*:

- d) *Pembiayaan Qordul Hasan* adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman. Contoh : untuk pembelian obat, untuk memberi modal bagi orang yang tidak mampu.

Berikut manfaat menggunakan pembiayaan *Pembiayaan Qordul*

b. Simpanan / Tabungan

Jenis tabungan yang disediakan oleh BMT Pahlawan Tulungagung juga ada bermacam-macam. Berikut syarat untuk membuka tabungan di BMT Pahlawan Tulungagung:

- 1) Foto kopi KTP
- 2) Foto kopi KTP ahli waris
- 3) Isi formulir pembukaan tabungan yang telah disediakan
- 4) Isi formulir daftar anggota

Adapun jenis-jenis simpanan pada di BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

- 1) Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru BMT Pahlawan Tulungagung:
- 2) Simpanan Wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- 3) Simpanan Pokok Khusus (Saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal BMT Pahlawan Tulungagung simpanan ini tidak bisa diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh Deviden (Pembagian SHU) tiap tahun.
- 4) Simpanan Sukarela dengan pola mudharabah, ada 2 macam :
 - a) *Simpanan mudharabah biasa* yaitu simpanan anggota BMT Pahlawan Tulungagung yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu waktu serta jumlah pengembilannya tidak dibatasi.
 - b) *Simpanan mudharabah berjangka* (deposito) yaitu simpanan anggota BMT Pahlawan Tulungagung yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengembilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT Pahlawan Tulungagung. Misalnya jangka 1 bulan , 3 bulan 6 bulan, 24 bulan dan seterusnya.

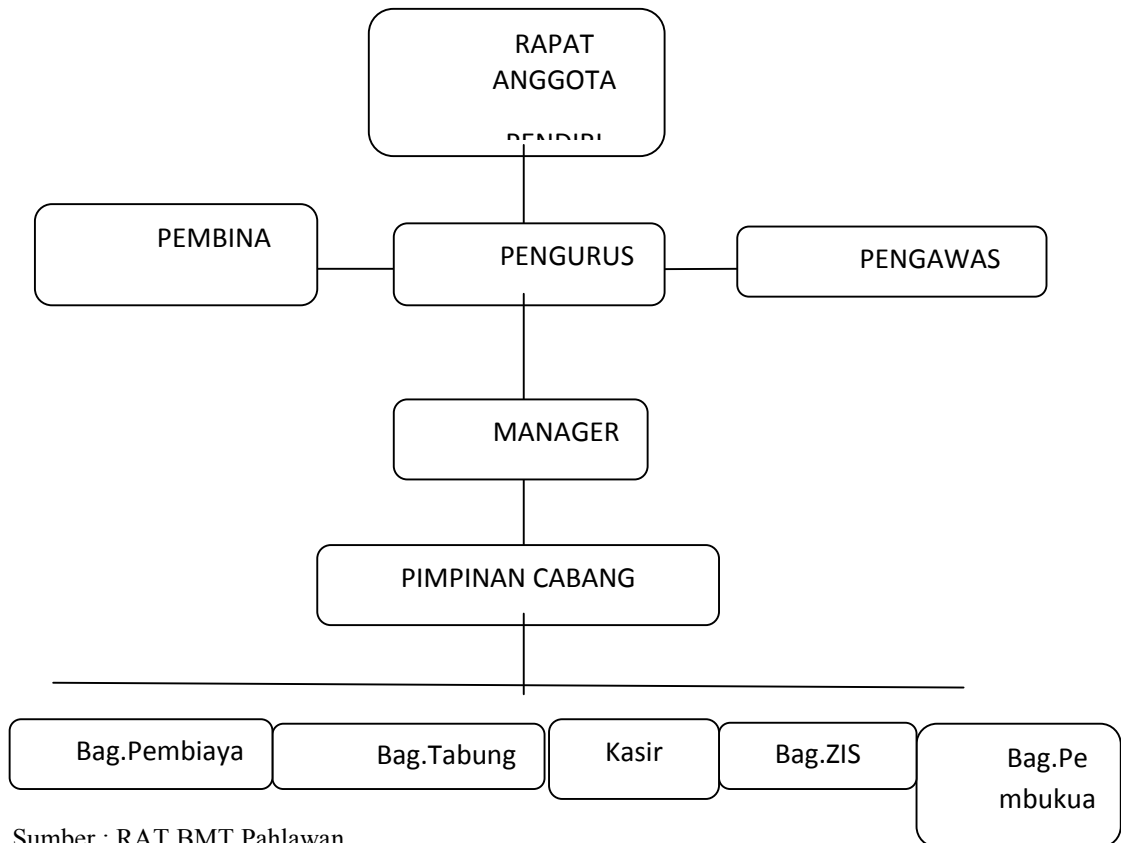
- 5) Simpanan investasi Khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan/kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan , akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.
- 6) Simpanan Haji yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji. Insyaallah dengan menyisihkan Rp 500.000,- tiap bulan penabung akan dapat menunaikan ibadah haji.
- 7) Simpanan Pensiun yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun

c. Pengelolaan Zakat, Infaq, Shodaqoh Dan Wakaf

Sebagaimana dijelaskan dimuka bahwa kegiatan Baitul Maal BMT Pahlawan Tulungagung adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah dari para Aghniya; dan menyalurkannya kepada golongan 8 asnaf serta anak – anak yatim piatu dan kaum dhuafa' lainnya. Dasar pelaksanaan Program ini adalah *Undang-undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat*, dimana dengan UU tersebut BMT Pahlawan Tulungagung secara legal dapat berperan sebagai lembaga amil Zakat (LAZ) yang berfungsi pengumpul, pengelola sekaligus penyalur zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan sejenis.

5. Struktur organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber : RAT BMT Pahlawan

6. Bidang kepengurusan

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan di kendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas dan 5 orang Dewan Pengurus dan karyawan sebagaimana berikut:

Tabel 4.1
Kepengurusan BMT Pahlawan Tulungagung

Dewan Pengawas	
Pengawas Syariah	Drs. H. Murtadlo
	H. Mulyono, SH
	H. Chamim Badruzaman
Dewan Pengurus	
Ketua	Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD
Wakil Ketua	Drs. Affandi
Sekretaris	Drs.H. Siswadi, MA
Wakil Sekretaris	Dr. H. Anang Imam M, MKes
Bendahara	Hj. Ir. Harmi Sulistyorini
Karyawan	
Manager Umum	H. Nyadin, MAP
Kabag Keuangan	Dyah Iskandiana, S.Ag
Bagian Pembukuan	Feri Yeti, SE
Bagian Pembiayaan	Mispono, SE
Bagian ZISWA	Ariful Fauzi, SE, Sy
Bagian Data dan Informasi	Miftahul Jannah, SE
Pimpinan Pokusma Notorejo	Juprianto, S.Ag
Bagian Administrasi	Dewi Kusnul Khotimah, SHi
Cabang Ngunut	Marathul Anisa, SE
Cabang Bandung	Nungky Suryandari, S.Sy
Cabang Gondang	Arini Hidayati, SE.Sy
	Astra Bella F. Affandi., S.Psi
Marketing	Fatkhur Rohman Albanjari., SE.Sy
	Moh. Syafi'i, S.Sy
	Hengki Ramora., SE
	Fendi Eryanto., A.md

Sumber: data diolah RAT BMT Pahlawan

Berdasarkan struktur organisasi pengurus BMT Pahlawan Tulungagung diatas, maka dapat dijelaskan peran masing-masing pengurus sebagai berikut:

1. Pengawas

Pengawas mempunyai wewenang mengatasi jalannya BMT sehari-hari agar selalu sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah. Pengawas bertugas meneliti produk-produk yang ditawarkan BMT dan membuat rekomendasi produk baru BMT.

2. Pembina

Pembina melakukan evaluasi kondisi yang ada di lapangan dan praktik sehari-hari yang berlangsung dalam kegiatan BMT.⁹⁴ Pembina bertugas memberikan masukan kepada manajemen dalam hal diperlakukannya pembenahan, perbaikan, koreksi baik yang menyangkut sistem, prosedur maupun aspek managerial.

3. Pengurus

Pengurus berwenang mewakili anggota (pendiri), pengurus berwenang untuk memastikan jalannya tindakan BMT dan membuat kebijakan umum serta melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan BMT sehingga sesuai dengan tujuan. Pengurus bertugas menyusun kebijakan untuk BMT dan melakukan pengawasan kegiatan dalam bentuk, persetujuan pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu,

⁹⁴Buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2014

pengawasan tugas manajer (pengelola) dan memberikan persetujuan terhadap produk – produk yang akan ditawarkan kepada anggota.

4. Manajer Umum

Manajer berwenang untuk memimpin jalannya BMT sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang di gariskan oleh pengurus. Manajer bertugas membuat rencana kerja secara periodik, yang meliputi, (rencana pemasaran, rencana pembiayaan, rencana biaya operasional, rencana keuangan). Manajer juga membuat kebijakan khusus dengan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus, pemimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh staf, membuat laporan secara periodik kepada pengurus, berupa :

- a) Laporan pembiayaan baru
- b) Laporan perkembangan pembiayaan
- c) Laporan keuangan

5. Bagian Kasir

Bertugas sebagai penerima uang dan juru bayar dan bertugas menerima atau menghitung uang dan membuat bukti penerimaan, melakukan pembayaran sesuai dengan perintah ketua, melayani dan membayar pengambilan simpanan, membuat buku khas kejadian setiap akhir jam kerja menghiyung uang yang ada dan meminta pemeriksaan dari ketua.

6. Bidang pemasaran

Bertugas melakukan kegiatan pemasaran produk-produk pelayanan BMT kepada anggota dan masyarakat. Pemasaran bertugas menyusun rencana pemasaran, melakukan pemasaran terhadap produk-produk BMT, melakukan analisa hasil pemasaran, membuat laporan perkembangan pemasaran.

7. Bidang Pembiayaan

Bertugas melakukan kegiatan pelayanan kepada anggota serta melakukan pembinaan agar pembiayaan yang diberikan tidak macet. Bertugas menyusun rencana pembiayaan menerima usulan dan melakukan wawancara analisa pembiayaan, menganalisa proposal pembiayaan anggota, mengajukan persetujuan pembiayaan kepada manajer umum, melakukan administrasi pembiayaan, melakukan pembinaan terhadap anggota, membuat laporan perkembangan pembiayaan

8. Bagian tabungan

Bertugas melaksanakan kegiatan menghimpun dana anggota dan berbagai sumber lainnya untuk memperbesar modal BMT serta meyalurkannya dalam pembiayaan untuk meningkatkan profitabilitas BMT dan bertugas untuk merencanakan produk produk simpanan, melakukan analisa data simpanan. melakukan pembinaan anggota, membuat laporan perkembangan simpanan.

9. Bidang Pembukuan

Menangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil, serta menyusun laporan keuangan. mengerjakan jurnal buku besar, menyusun neraca percobaan, melakukan perhitungan bagi hasil simpanan dan pembiayaan, menyusun laporan keuangan secara periodik.

10. Bidang ZIS

Menangani administrasi keuangan zakat, infak , shodaqoh, serta menyusun laporan keuangan. Mempunyai tugas, menyusun rencana bagian ZIS, melayani penerimaan dan pengeluar ZIS, menyusun laporan perkembangan ZIS

11. Petugas lapangan

Memberikan penilaian atas analisa terhadap nasabah. Petugas lapangan mempunyai tugas melakukansurvey nasabah pembiayaan, melaksanakan penagihan terhadap nasabah pembiayaan yang menunggak.

B. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT Pahlawan Tulungagung pada saat pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dengan pengambilan data secara keseluruhan dari jumlah responden. Hal ini dilakukan peneliti karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang

yaitu hanya 16 responden dari seluruh karyawan BMT Pahlawan Tulungagung. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (karyawan BMT Pahlawan Tulungagung), maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden.

C. Deskripsi Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (karyawan BMT Pahlawan Tulungagung) maka di perlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin karyawan

Berdasarkan jenis kelamin responden yang menjadi karyawan pada BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	8	50,00
2.	Perempuan	8	50,00
Total		16	100%

Sumber: Data diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 16 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 responden atau 50%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah yang sama yaitu sebanyak 8 responden atau 50%.

Gambar 4.2
Gambar diagram jenis kelamin



Sumber : data diolah dari kuesioner

2. Karakteristik berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan responden yang menjadi karyawan pada BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

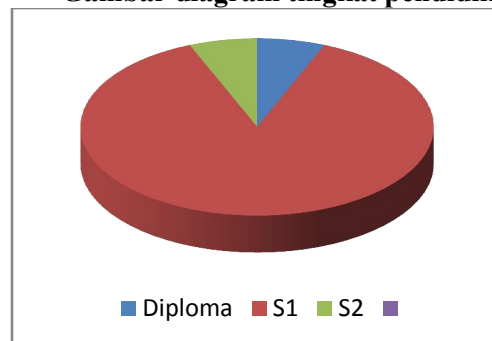
Tabel 4.3
Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	Diploma	1	6,25
2	S1	14	87,5
3	S2	1	6,25
Total		16	100%

Sumber: Data diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 16 responden, jumlah responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 1 responden atau 6,25%, S1 sebanyak 14 responden atau 87,5%, dan S2/Magister sebanyak 1 responden atau 6,25%.

Gambar 4.3
Gambar diagram tingkat pendidikan



Sumber : data diolah dari kuesioner

3. Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan masa kerja responden yang menjadi karyawan pada BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan masa kerja

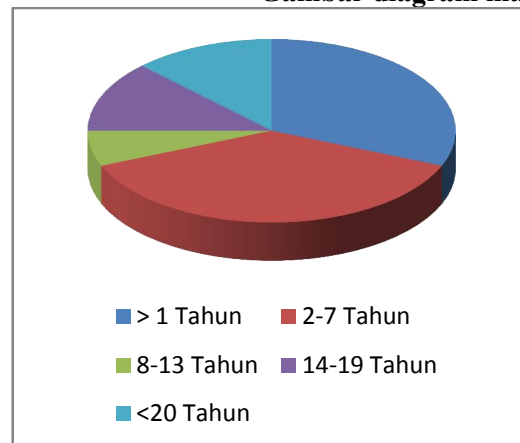
No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1	> 1 Tahun	5	31,25
2	2 - 7 Tahun	6	37,5
3	8 - 13 Tahun	1	6,25
4	14 – 19 Tahun	2	12,5
5	< 20 Tahun	2	12,5
Total		16	100%

Sumber : Data diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 16 responden, jumlah responden yang bekerja dibawah 1 tahun sebanyak 5 responden atau 31,25%, yang bekerja lebih dari 2 tahun sebanyak 6 responden atau 37,5%, yang bekerja lebih dari 8 tahun sebanyak 1 responden atau 6,25, yang bekerja lebih dari 14 tahun sebanyak 2 responden atau 12,5%, yang bekerja lebih dari 20 tahun sebanyak 2

responden atau 12,5%, sehingga masa kerja responden pada BMT Pahlawan Tulungagung yang lebih banyak pada masa kerja 2-7 tahun bekerja..

Gambar 4.4
Gambar diagram masa kerja



Sumber : data diolah dari kuesioner

4. Karakteristik berdasarkan usia

Berdasarkan usia responden yang menjadi karyawan pada BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

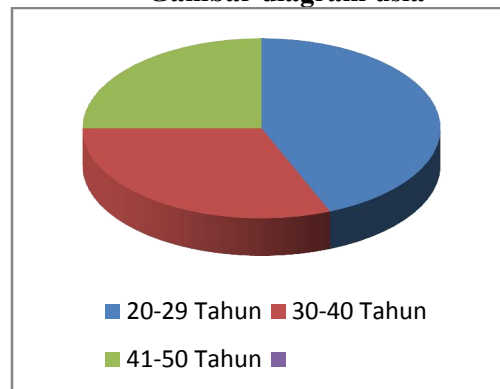
No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-29 Tahun	7	43,75
2	30-40 Tahun	5	31,25
3	41-50 Tahun	4	25,00
Total		16	100%

Sumber : Data diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 16 responden, jumlah responden yang berusia 20-29 tahun sebanyak 7 responden atau 43,75%, yang berusia 30-40 Tahun sebanyak 5 responden atau

31,25%, yang berusia 41-50 tahun sebanyak 4 responden atau 25,00%. Sehingga karyawan pada BMT Pahlawan Tulungagung didominasi oleh karyawan yang berusia 20-29 tahun.

Gambar 4.5
Gambar diagram usia



Sumber : data diolah dari kuesioner

D. Analisis Data Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation. Berikut hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil uji Validitas

Variabel	No item	Corrected Item-Total Correlation	R tabel (N=16) Taraf signifikan 5%	keterangan
Pengalaman kerja (X1)	1.	0,803	0,497	VALID
	2.	0,767	0,497	VALID
	3.	0,912	0,497	VALID
	4.	0,755	0,497	VALID
	5.	0,805	0,497	VALID
	6.	0,654	0,497	VALID
Motivasi kerja (X2)	1.	0,782	0,497	VALID
	2.	0,741	0,497	VALID
	3.	0,912	0,497	VALID
	4.	0,740	0,497	VALID
	5.	0,808	0,497	VALID
	6.	0,647	0,497	VALID
Latar belakang pendidikan (X3)	1.	0,769	0,497	VALID
	2.	0,742	0,497	VALID
	3.	0,920	0,497	VALID
	4.	0,722	0,497	VALID
	5.	0,813	0,497	VALID
	6.	0,770	0,497	VALID
Kualitas kinerja (Y)	1.	0,782	0,497	VALID
	2.	0,741	0,497	VALID
	3.	0,912	0,497	VALID
	4.	0,740	0,497	VALID
	5.	0,808	0,497	VALID
	6.	0,647	0,497	VALID

Sumber: data spss diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item- Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau sah secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *AlphaCronbach's* 0 sampai dengan 1. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil uji Reliabilitas Instrumen pengalaman kerja

No	soal	Alpha Cronbach	Taraf kemantapan Alpha	Keterangan
1.	1	0,844	0,6	Reliabel
2.	2	0,852	0,6	Reliabel
3.	3	0,815	0,6	Reliabel
4.	4	0,862	0,6	Reliabel
5.	5	0,844	0,6	Reliabel
6.	6	0,878	0,6	Reliabel

Sumber: data spss diolah, 2017

Tabel 4.8
Hasil uji Reliabilitas Instrumen motivasi kerja

No	soal	Alpha Cronbach	Taraf kemantapan Alpha	Keterangan
1.	1	0,835	0,6	Reliabel
2.	2	0,844	0,6	Reliabel
3.	3	0,799	0,6	Reliabel
4.	4	0,854	0,6	Reliabel
5.	5	0,829	0,6	Reliabel
6.	6	0,866	0,6	Reliabel

Sumber: data spss diolah, 2017

Tabel 4.9
Hasil uji Reliabilitas Instrumen latar belakang pendidikan

No	soal	Alpha Cronbach	Taraf kemantapan Alpha	Keterangan
1.	1	0,860	0,6	Reliabel
2.	2	0,865	0,6	Reliabel
3.	3	0,721	0,6	Reliabel
4.	4	0,879	0,6	Reliabel
5.	5	0,850	0,6	Reliabel
6.	6	0,859	0,6	Reliabel

Sumber: data spss diolah, 2017

Tabel 4.10
Hasil uji Reliabilitas Instrumen kinerja

No	soal	Alpha Cronbach	Taraf kemantapan Alpha	Keterangan
1.	1	0,835	0,6	Reliabel
2.	2	0,844	0,6	Reliabel
3.	3	0,799	0,6	Reliabel
4.	4	0,854	0,6	Reliabel
5.	5	0,829	0,6	Reliabel
6.	6	0,866	0,6	Reliabel

Sumber: data spss diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, nilai Alpha Cronbach's untuk masing-masing variabel di atas 0,6 maka cukup reliabel.

3. Uji Koefisien Korelasi Spearman Rank

Uji korelasi digunakan untuk tujuan mengetahui tingkat keeratan hubungan yang dimiliki antar variabel dalam penelitian. Untuk dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi spearman adalah:

- a. jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
- b. jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) antar variabel berkisar antara $\pm 0,00$ - $\pm 1,00$ tanda (+) adalah positif dan tanda (-) adalah negatif.

Adapun kriteria penafsirannya adalah:

- a. 0,00 sampai 0,20 : hampir tidak ada korelasi
- b. 0,21 sampai 0,40 : korerasi rendah
- c. 0,41 sampai 0,60 : korerasi sedang
- d. 0,61 sampai 0,80 : korerasi tinggi
- e. 0,81 sampai 1,00 : korerasi sempurna

Tabel 4.11
Hasil Uji Korelasi Spearman Rank

			Correlations			
			pengalaman kerja (X1)	motivasi kerja (X2)	latar belakang pendidikan (X3)	kualitas kinerja (Y)
Spearman's rho	pengalaman kerja (X1)	Correlation Coefficient	1,000	-,308	,155	-,218
		Sig. (2-tailed)	.	,247	,567	,416
		N	16	16	16	16
	motivasi kerja (X2)	Correlation Coefficient	-,308	1,000	,147	,709**
		Sig. (2-tailed)	,247	.	,586	,002
		N	16	16	16	16
	latar belakang pendidikan (X3)	Correlation Coefficient	,155	,147	1,000	,226
		Sig. (2-tailed)	,567	,586	.	,401
		N	16	16	16	16
	kualitas kinerja (Y)	Correlation Coefficient	-,218	,709**	,226	1,000
		Sig. (2-tailed)	,416	,002	,401	.
		N	16	16	16	16

Sumber: data diolah dari spss, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan data statistik menggunakan IBM 20 diatas diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian adalah 16 kemudian nilai sig (2-tailed) menggunakan 0,05 sehingga dapat diketahui nilai sig (2-tailed) pengalaman kerja 0,416 >0,05 artinya tidak ada korelasi, untuk nilai sig (2-tailed) motivasi kerja 0,002 < 0,05 artinya terdapat korelasi, nilai sig (2-tailed) 0,401 < 0,05 artinya tidak ada korelasi. Selanjutnya untuk koefisien korelasi pada pengalaman kerja sebesar -0,218 menunjukkan bahwa hampir tidak ada korelasi, koefisien korelasi motivasi kerja sebesar 0,709

menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang tinggi, koefisien korelasi pada latar belakang pendidikan sebesar 0,226 menunjukkan bahwa korelasi yang rendah.